



IMPLEMENTASI DIGITALISASI LAPORAN HARIAN

Junaedi^{1*}, Rara Santika Dwi Cahya², Whyne Fitria Nurmawati³
^{1,2,3}SMART LiteE-mail: Rarasantika28@gmail.com

ABSTRACT

The daily non-production reporting process in companies is often still done manually, using paper recording or separate files. This creates various obstacles, such as manual recaps, information delays, and monitoring difficulties. This research aims to implement the digitization of daily non-production reports to improve efficiency, accuracy, and data transparency. The methods used include problem identification, root cause analysis, and implementation results. Thus, the digitization of production forms has proven effective in supporting the paperless concept while contributing to environmental sustainability.

Keywords: Digitization, Daily Report

ABSTRAK

Proses pelaporan harian non-produksi pada perusahaan seringkali masih dilakukan secara manual melalui pencatatan di kertas atau file terpisah. Hal ini menimbulkan berbagai kendala seperti rekap manual, keterlambatan informasi, serta kesulitan dalam monitoring. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan digitalisasi laporan harian non-produksi sebagai upaya meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi data. Metode yang digunakan meliputi identifikasi masalah, analisis akar penyebab, dan hasil implementasi. Dengan demikian, digitalisasi form produksi terbukti efektif mendukung konsep paperless sekaligus berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan.

Kata Kunci: Digitalisasi, Laporan Harian

Article History

Received: September 2025

Reviewed: September 2025

Published: September 2025

Plagiarism Checker No
235

Prefix DOI :

[10.8734/Kohesi.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/Kohesi.v1i2.365)

Copyright : Author

Publish by : Kohesi



This work is licensed
under a [Creative
Commons Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan terhadap proses bisnis di berbagai bidang. Salah satu aspek penting dalam manajemen operasional adalah pelaporan harian, tidak hanya pada kegiatan produksi, tetapi juga pada kegiatan non-produksi seperti administrasi, keamanan, kebersihan, logistik, dan maintenance [1].

Laporan harian berfungsi sebagai instrumen dokumentasi, evaluasi, serta dasar pengambilan keputusan. Namun, pada banyak organisasi, penyusunan laporan masih dilakukan secara manual sehingga menimbulkan sejumlah permasalahan, antara lain: (1) waktu yang lama untuk pengisian dan pengumpulan data, (2) risiko kehilangan dokumen, (3) kesulitan

rekapitulasi dan analisis data, serta (4) kurangnya transparansi dalam monitoring oleh manajemen.

Selain itu, penggunaan kertas yang berlebihan berdampak pada lingkungan. Konsumsi kertas yang tinggi berkontribusi terhadap penebangan pohon dan berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan. Oleh karena itu, penerapan konsep *paperless* melalui digitalisasi laporan harian non-produksi menjadi solusi yang mendukung efektivitas operasional sekaligus keberlanjutan lingkungan [2].

Salah satu teknologi yang dapat digunakan adalah aplikasi **generator form** berbasis web app. Melalui teknologi ini, data dapat diakses kapan saja, tersimpan terpusat, dan lebih mudah dianalisis. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur dengan tujuan menganalisis, merancang, dan mengimplementasikan digitalisasi laporan harian non-produksi.

2. METODE PENELITIAN

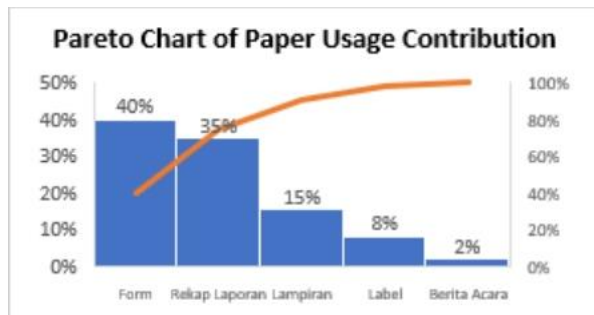
Penelitian ini menggunakan pendekatan problem solving dengan tahapan sebagai berikut :

1. Identifikasi masalah

Data penggunaan kertas HVS A4 departemen produksi dari tahun 2023 - 2025.



Dari data diatas dilakukan Analisa penggunaan kertas sesuai dengan kebutuhan setiap bulan nya.



Tabel 02. Data penggunaan kertas HVS

No	Deskripsi	Jumlah (lembar)	Kategori
1	BA Komplain Promina	78	Berita Acara
2	BA serah terima alat kerja	45	Berita Acara
3	Surat peringatan	26	Berita Acara
4	Form Cek Counter	1404	Form
5	Form Cek Kebocoran	312	Form
6	Form Cek Kode Karton	624	Form
7	Form Pelanggaran GMP	78	Form
8	Form Pengambilan FG	312	Form
9	Form Reject Mesin	273	Form
10	Form rotary kornek	8	Form
11	Form Sanitasi Building	78	Form
12	Label B/S karton SK	624	Label
13	Data Stock SAP	1170	Lampiran

No	Deskripsi	Jumlah (lembar)	Kategori
14	Lampiran PR	15	Lampiran
15	PR OASYS	10	Lampiran
16	Konfirmasi SAP	390	Rekap Laporan
17	Laporan Harian	390	Rekap Laporan
18	Laporan Lemburan	180	Rekap Laporan
19	Laporan Morn	100	Rekap Laporan
20	Laporan pemakaian saos	90	Rekap Laporan
21	Laporan SO WHI	150	Rekap Laporan
22	Laporan Stock Keeper	390	Rekap Laporan
23	Laporan stok karton	780	Rekap Laporan
24	Master report	45	Rekap Laporan
25	Monitoring Pouch	180	Rekap Laporan

Tabel 03. Data penggunaan kertas by kategori

Kategori	Lembar	RIM	Kontribusi
Form	3.089	6,2	40%
Rekap Laporan	2.695	5,4	35%
Lampiran	1.195	2,4	15%
Label	624	1,2	8%
Berita Acara	149	0,3	2%
Total	7.752	15,504	100%

Berdasarkan data berikut penggunaan kertas terbanyak adalah kategori Form 40% atau 6.2 RIM.

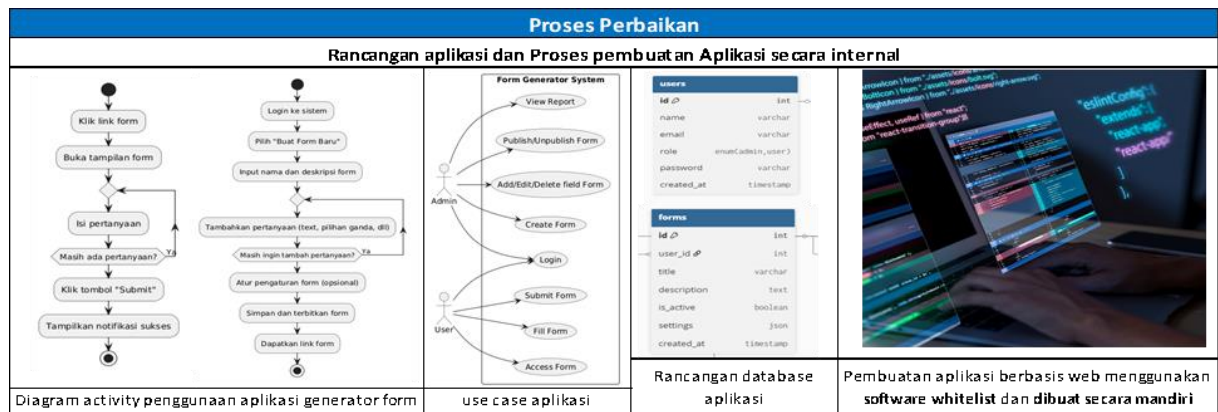
Analisa sebab-akibat



Fishbone diagram

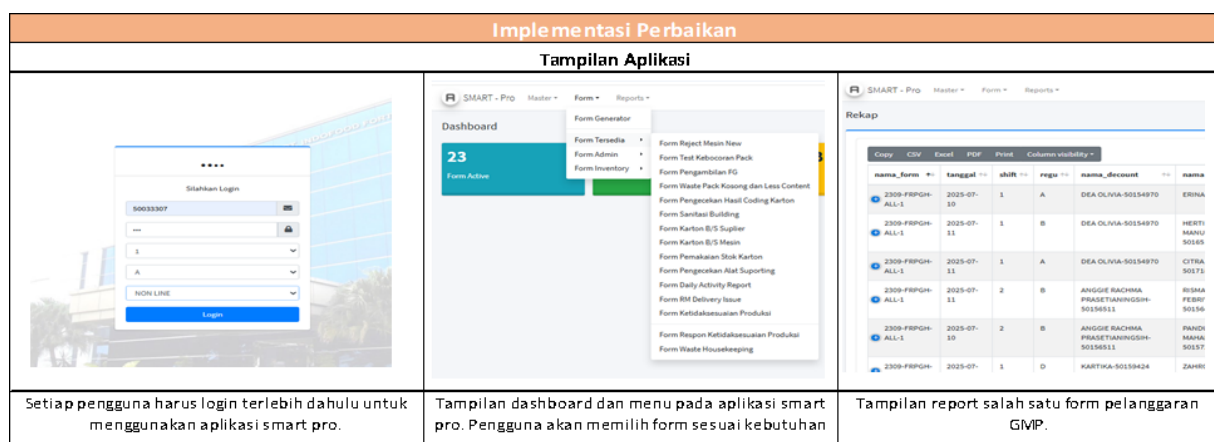
Perencanaan perbaikan

Perancangan aplikasi SMART Pro dilakukan secara sistematis dengan memperhatikan alur aktivitas pengguna, kebutuhan fungsional, serta struktur basis data yang mendukung sistem. Proses pengembangan dilakukan secara internal dengan memanfaatkan perangkat lunak (*software*) pendukung yang relevan.



2. Implementasi perbaikan

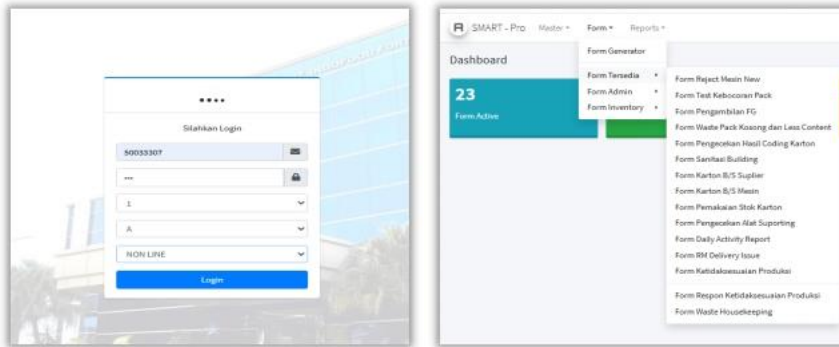
Aplikasi SMART Pro diimplementasikan sebagai sistem berbasis web yang dapat diakses oleh pengguna melalui perangkat yang terhubung ke jaringan internet perusahaan. Implementasi ini difokuskan pada kemudahan penggunaan (*user friendly*), kecepatan akses, serta integrasi data secara real-time.



Dengan adanya implementasi aplikasi ini, alur kerja menjadi lebih efisien, pelaporan lebih cepat, dan data tersaji secara akurat serta mudah diakses

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi SMART Pro merupakan sistem berbasis web yang dirancang untuk mendukung proses administrasi, pelaporan, dan monitoring kegiatan produksi secara digital. Aplikasi ini dapat diakses melalui berbagai perangkat (device) , sehingga memberikan fleksibilitas dan kemudahan bagi pengguna.



Gambar 8 . Disegn interface aplikasi

Setelah melakukan implementasi menggunakan aplikasi SMART Pro , maka penggunaan kertas menurun menjadi :

Tabel 04. Data penggunaan kertas HVS

Total Pakai Kertas	7.967	Lembar	15,9	RIM
Total Form berhasil di digitalisasi	3.081	Lembar	6,2	RIM
Total Penggunaan kertas setelah Perbaikan	4.886	Lembar	9,8	RIM
% keberhasilan terhadap target	Target Hemat 6.6 RIM		94%	



Digitalisasi memberikan dampak signifikan dalam mengurangi penggunaan kertas. Selain menghemat kertas, sistem digital meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemudahan akses data. Kendala masih terdapat pada dokumen yang membutuhkan tanda tangan basah, namun secara



keseluruhan target efisiensi tercapai dengan baik [3].

Secara umum, digitalisasi laporan harian non-produksi mendukung konsep paperless office dan meningkatkan efektivitas monitoring manajemen. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya [4] yang menegaskan manfaat penerapan sistem digital dalam administrasi perkantoran.

KESIMPULAN

Implementasi digitalisasi laporan harian non-produksi terbukti memberikan manfaat nyata berupa peningkatan efisiensi operasional, akurasi data, aksesibilitas real-time, penghematan penggunaan kertas, serta peningkatan kepuasan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Setyawan, W. T., Herlambang, H., & Wiyanto, T. N. (2020). *Implementasi Digitalisasi Laporan Produksi Harian di Industri Manufaktur untuk Meningkatkan Efisiensi dan Akurasi Data*
- [2] Herdiana, F., & Marsofiyati. (2019). *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*. E-ISSN 2614-0349.
- [3] Mulyono, T. (2018). *Pendukung Program Paperless Korespondensi Perkantoran (Studi Kasus: Bagian Administrasi Akademik Akademi Komunitas Semen Indonesia Gresik)*. ECNOSCIENZA, 2(1).
- [4] Afenaph, F. (2017). *Komentar Tentang Paperless Office*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.